# BAB I
# PENDAHULUAN

Bab I akan membahas mengenai latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian dan struktur ogranisasi dalam proposal penelitian ini.

## 1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran tidak terlepas dari peran evaluasi pembelajaran. Zainul dan Nasution dalam Ratnawulan dan Rusdiana (2014) berpendapat bahwasannya evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengambil sebuah keputusan, dengan menggunakan informasi yang didapat melalui proses pengukuran hasil belajar. Pengukuran hasil belajar dapat diperoleh dengan menggunakan instrumen tes ataupun non-tes. Sejalan dengan pendapat milik Zainul dan Nasution, Arikunto dalam Hadam (2019) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses dengan tujuan dapat menentukan keberhasilan suatu program atau tujuan pendidikan. Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan jika evaluasi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan untuk mengukur dan menilai, menggunakan hasil belajar siswa untuk menentukan suatu berhasil atau tidaknya sebuah program pendidikan.

Berdasarkan pemaparan Ratnawulan dan Rusdiana (2014), diketahui bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting karena memiliki fungsi untuk mengetahui keberhasilan pendidikan siswa, proses pembelajaran, hingga tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Hal yang sama dikemukakan oleh Howard & Donaghue dalam Yambi (2018) yang menyatakan bahwasannya evaluasi dalam pembelajaran berfungsi untuk menentukan tingkat keefektifan sebuah program pembelajaran. Melalui evaluasi, seorang guru dapat mengetahui informasi mengenai program yang dijalankan dan mengetahui peserta didiknya yang mampu atau tidak mampu selama proses pembelajaran, sehingga seorang guru dapat menentukan langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, terlihat jelas bahwasannya evaluasi pembelajaran sangat berguna dalam sistem pendidikan.



**Audy Zhafira, 2021**
***APLIKASI WEB QUIZIZZ SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI TES DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA KOREA (읽기)***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila evaluasi pembelajaran dihilangkan dalam proses pembelajaran, sudah pasti baik pihak peserta didik mapun pihak sekolah tidak akan mengetahui keberhasilan atau kelemahan yang ada selama proses pembeljaran berlangsung. Evaluasi pembelajaran hendaknya dibuat semenarik mungkin agar peserta didik lebih bersemangat, merasa lebih tertantang dan tidak jenuh ketika menghadapi tes yang harus dijalaninya, oleh karenanya variasi instrumen evaluasi pembelajaran yang menarik diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Dengan demikian, seluruh komponen yang berkaitan erat dengan proses evaluasi pembelajaran haruslah berkualitas dan dapat memenuhi target yang diharapkan.

Permatasari dalam Zamzania dan Aristia (2018) menyebutkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua jenis teknik, yakni teknik dengan tes maupun non-tes. Melalui teknik tes, evaluasi dilaksanakan dengan cara menguji peserta didik. Apabila menggunakan teknik non-tes, evaluasi dilaksanakan tanpa menguji peserta didik. Indrakusuma dalam Noviyanti (2014) menyatakan bahwa teknik tes merupakan alat atau sebuah prosedur yang berfungsi untuk mendapatkan data atau informasi yang hendak dicari dengan waktu yang relatif singkat namun dengan hasil yang bisa dikatakan tepat. Dari pendapat Indrakusuma, dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran membutuhkan alat atau media dalam pelaksanaannya. Berdsarkan kesinambungan antara proses belajar mengajar dengan proses evaluasi belajar, maka keduanya dapat menggunakan media yang serupa sebagai penunjang proses pelaksanannya. Media yang dimaksud dalam konteks ini adalah media pembelajaran.

Nurdin (2016) dalam Samad dkk. (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Romadhona & Rusijono, 2016). Berdasarkan paparan tokoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran perlu diperhatikan kualitasnya, agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar secara optimal.

Untuk mengtehui kualitas suatu media pembelajaran, maka diperlukan evaluasi media pembelajaran. Evaluasi media pembelajaran merupakan

serangkaian prosedur uji coba yang berfungsi untuk mengetahui kualitas sebuah media pembelajaran yang diuji cobakan (Hadiansyah dkk., 2018). Sejalan dengan pendapat tersebut, Romadhona dan Rusijono (2016) mengemukakan bahwa evaluasi media pembelajaran memiliki fungsi untuk menilai dan mengukur kualitas media yang digunakan oleh pengajar. Nabila (2020) mengungkapkan bahwasannya evaluasi media pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui apakah media yang digunakan dapat mencapai suatu tujuan atau target yang telah ditetapkan sebelumnya. Romadhona dan Rusijono (2016) menambahkan bahwa evaluasi media pembelajaran memiliki fungsi untuk mengetahui kualitas media yang digunakan oleh pengajar.

Berdasarkan pemaparan para tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi media pembelajaran penting dilaksanakan untuk meninjau kualitas media pembelajaran yang digunakan, dengan cara mengumpulkan informasi seputar kualitas media tersebut. Dengan terkumpulnya informasi seputar kualitas media tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan apakah media pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan serta dapat memenuhi target yang diharapkan.

Dengan berkembangnya ilmu teknologi masa kini, hadir berbagai macam aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai wadah pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis tes, salah satunya adalah Quizizz. Quizizz menghadirkan alternatif instrumen tes berbasis daring dengan sistem layaknya permaianan (game). Quizizz memanfaatkan teknologi internet dan dapat digunakan secara daring (dalam jaringan). Penggunaan teknologi daring dilansir lebih menyenangkan karena penggunaanya diikuti dengan penggunaan gawai canggih yang mendukung akses internet seperti komputer, laptop, *smartphone,* dan tablet (Gikas dan Grant, 2013).

Quizizz merupakan alat atau media evaluasi yang fleksibel, karena dapat digunakan di mana dan kapan saja. Pengajar dapat menggunakan Quizizz secara *real time* (waktu aktual) bersama murid ataupun memberi pekerjaan rumah kepada peserta didik melalui aplikasi Quizizz (Junior, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bury (2017) didapatkan hasil penggunaan media Kahoot! dan Quizizz sebagai instrumen penilaian formatif (tes)

menurut peserta didik adalah 63% menarik sedangkan 37% mengatakan tidak. Lalu 79% untuk menyenangkan dan memotivasi sedangkan 21% mengatakan tidak.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Zuhriyah dan Pratolo (2020) mendapatkan hasil bahwa penggunaan Quizizz sebagai instrumen penilaian dirasa menarik karena 5 dari 6 responden penelitian menyatakan Quizizz merupakan instrumen tes yang menarik.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Jannah dkk. (2020) menunjukkan hasil tanggapan responden penelitian berkenaan persepsi mereka tentang penggunaan Quzizizz untuk tes bahasa Inggris di SMA, 54,7% responden menyatakan sangat setuju, dan 25,5% menyatakan setuju bahwa penggunaan Quzizz sebagai instrumen tes dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mohammad Syaifulloh di tahun 2020 mengenai pengembangan aplikasi Quizizz sebagai alat evaluasi. Hasil penelelitian mengenai validasi ahli media terhadap penggunaan Quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran menunjukkan hasil tingkat capaian mencapai angka 94% (dengan interval 81,5% - 100%) yang dapat dinyatakan sangat valid dan tidak memerlukan perbaikan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Herlina di tahun 2020, didapatkan hasil berupa peningkatan hasil belajar siswa di dua siklus penggunaan aplikasi Quizizz. Dari peningkatan kedua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran dinyatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman materi oleh siswa. Siklus pertama menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari 37,5% menjadi 62,5% sedangkan siklus kedua peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dari 87,5% menjadi 100%.

Penelitian lainnya berkenaan dengan pemanfaatan aplikasi Quiziz di ranah pendidikan, dilakukan oleh Kusuma di tahun 2020. Dari data kuisioner penelitian, sebanyak 43,50% responden merespon penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran dengan kategori “sangat baik” sedangkan sebanyak 56.50% responden menyatakan “baik”. Secara keseluruhan, peserta didik memiliki minat dalam penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Firman dkk. di tahun 2019, didapat hasil penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media *Fast Respon Evaluation* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan dari 44% menjadi 97%, yang dapat diinterpretasikan sebagai kategori "tinggi".

Penelitian berikutnya dilakukan Leony di tahun 2019 mengenai peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan media evaluasi pembelajaran Quizizz, didapat hasil bahwa Quizizz dapat meningkatkan konsentrasi belajar para mahasiswa dengan kategori peningkatan konsentrasi belajar sebesar 0,45 yang dinyatakan dalam pernyataan sedang.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rahmania dkk. di tahun 2020, menunjukkan adanya hasil uji korelasi peningkatan motivasi belajar mahasiswa akibat penggunaan aplikasi Quizizz sebesar 56,25% dengan interpretasi "tinggi".

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini berpusat pada respon atau tanggapan responden terhadap penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi tes pada pembelajaran membaca bahasa Korea (읽기). Pendapat responden akan ditinjau berdasarkan sikap penggunaan, kelebihan dan tantangan yang muncul dari penggunaan media Quizizz sebagai instrumen evaluasi tes membaca bahasa Korea (읽기).

Fenomena yang peneliti temukan pada penelitian ini ialah proses bidang membaca bahasa Korea membutuhkan rentang waktu yang relatif lama untuk dapat menganalisa secara kritis inti atau pokok pada teks bacaan, sehingga tepatnya penggunaan media aplikasi web Quizizz untuk diterapkan dalam tahap mengevaluasi bidang mata pembelajaran membaca bahasa Korea, perlu diteliti.

Urgensi penelitian ini disebabkan karena penelitian berkenaan pemanfaatan Quizizz sebagai instrumen evaluasi berbasis tes membaca bahasa Korea masih sulit ditemukan. Penelitian ini akan mengkaji data responden secara kualitatif dari berbagai instrumen guna mendapatkan data secara mendalam. Dengan ditetapkannya masalah penelitian dalam penelitian ini, maka penelitian ini diberi judul **"Aplikasi web "Quizizz" sebagai instrumen evaluasi tes dalam pembelajaran membaca bahasa Korea (읽기)."**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan berdasarkan masalah penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap penggunaan peserta didik dan dosen pengampu mata kuliah 읽기 (membaca) terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai instrumen evaluasi tes pembelajaran 읽기 (membaca)?
2. Bagaimana pendapat peserta didik dan dosen pengampu mata kuliah 읽기 (membaca) perihal kelebihan aplikasi Quizizz sebagai instrumen evaluasi tes pembelajaran 읽기 (membaca)?
3. Bagaimana pendapat peserta didik dan dosen pengampu mata kuliah 읽기 (membaca) perihal tantangan aplikasi Quizizz sebagai instrumen evaluasi tes pembelajaran 읽기 (membaca)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarakan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa dan mengkaji tanggapan atau pendapat peserta didik dan dosen pengampu mata kuliah 읽기 (membaca), perihal sikap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media tes pembelajaran 읽기 (membaca).
2. Menganalisa dan mengkaji pendapat peserta didik dan dosen pengampu mata kuliah 읽기 (membaca), perihal kelebihan aplikasi Quizizz sebagai media tes pembelajaran 읽기 (membaca).
3. Menganalisa dan mengkaji tanggapan atau pendapat peserta didik dan dosen pengampu mata kuliah 읽기 (membaca), perihal tantangan aplikasi Quizizz sebagai media tes pembelajaran 읽기 (membaca).

## 1.4 Manfaat (Signifikansi) Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan maanfaat untuk pihak :

1. Peserta Didik

a. Mendapatkan pengalaman menggunakan Quizizz sebagai instrumen evaluasi tes membaca bahasa Korea(읽기).
b. Merasakan teknik evaluasi pembelajaran yang berbeda dari tes pada umumnya.

2. Guru
   a. Mendapatkan instrumen evaluasi tes baru yang dapat digunakan sebagai media evaluasi tes dikemudian hari.
   b. Dapat menciptakan proses evaluasi pembelajaran dengan metode yang baru juga menyenangkan sehingga membantu menumbuhkan minat peserta didik dalam proses evaluasi pembelajarn berlangsung.
3. Penulis
   a. Dapat mengetahui respon target penelitian terhadap penggunaan Quizizz sebagai instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Korea (읽기).
   b. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan Quizizz sebagai instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Korea (읽기).

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam bab I (pendahuluan) dijabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Selanjutnya dalam bab II (kajian pustaka), dijabarkan menganai teoti-teori berkenaan dengan penelitian seperti : evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran bahasa bidang membaca, evaluasi media pembelajaran, minat, dan Quizizz. Selain membahas teori-teori, dalam bab II juga dijabarkan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan bahasan dalam peneltian ini, dan terdapat kerangka berpikir yang memvisualisasikan pemikiran peneliti terhadap rangkaian masalah beserta konklusi dari penelitian miliknya.

Selanjutnya adalah bab III (metode penelitian). Dalam bab III dijabarkan mengenai desain penelitian, tempat dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, telaah butir soal tes, validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kredibilitas data, dan hasil yang diharapkan.

Kemudian pada bab IV (hasil dan pembahasan) akan disajikan data hasil penelitian beserta pembahasan dari data yang disajikan. Pada bagian hasil, akan

dipaparkan data kuisioner dan wawancara yang telah dianalisa sebelumnya sebagai data utama penelitian. Kemudian pada bagian pembahasan, data yang dipaparkan pada bagian hasil akan dijelaskan secara ringkas untuk memperjelas maksud dari data penelitian yang didapatkan. Data yang dipaparkan kemudian akan dikorelasikan dengan penelitian terdahulu.

Selanjutnya pada bab V (kesimpulan dan saran), akan dipaparkan kesimpulan berdasarkan data dan hasil penelitian yang didapat, secara lebih ringkas dan dapat mewakili isi dari penelitian ini. Kemudian pada bagian saran, peneliti akan membagikan saran kepada pihak-pihak yang memiliki kemungkinan membutuhakan topik penelitian ini sebagai acuan atau referensi.